

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan apa saja alasan dari Korea Selatan dan Amerika Serikat melakukan suatu pencapaian strategy baru yang mereka sepakati dalam upaya menjaga stabilitas keamanan Semenanjung Korea. dalam upaya Strategic Alliance tersebut, ROK-AS banyak melakukan suatu perubahan dalam pertahanan dan peningkatan kekuatan militer Korea Selatan. Upaya yang dilakukan dengan cara mengatur posisi komando militer gabungan ROK-AS, penempatan pasukan Amerika Serikat serta perkembangan pertahanan rudal balistik. Strategic Alliance di laksanakan pada tahun 2015 untuk mengantisipasi adanya serangan yang dibuat oleh Korea Utara yang sebelumnya pernah mengalami ketengangan antar sesama sebelum perang Korea. perubahan strategy baru ini sebagai tanggapan langsung untuk kebutuhan keamanan di Semenanjung Korea dan meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan regional dan global.

Kata kunci: Rudal Balistik, Semenanjung Korea, Strategic Alliance, Stabilitas Keamanan, Korea Selatan , Amerika Serikat.

ABSTRACT

This research aims to describe what are the reasons for South Korea and the United States to do a new Strategy that they agreed to maintain the security stability of the Korean Peninsula. In the Strategic Alliance's efforts, ROK-US made many changes in the defence and enhancement of South Korean military forces. The effort was made by arranging the U.S. Joint military command position, the placement of U.S. troops and the development of ballistic missile defense. The Strategic Alliance was forced in 2015 to anticipate the attacks made by North Koreans who had previously experienced a glimpse between the other before the Korean War. This new strategy change in direct response to security needs in the Korean peninsula and improved regional and global stability and well-being.

Keywords: *Ballistic missile, Korean Peninsula, Strategic Alliance, security stability, South Korea, United States.*